

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, yang artinya suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna pada generalisasi.<sup>16</sup>

Data penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Moleong, “Data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka”.<sup>17</sup> Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode penelitian kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan

---

<sup>16</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, CV, 2010). Hlm.15.

<sup>17</sup>Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002). Hlm.06.

mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.<sup>18</sup>

## B. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang harus dilakukan atau dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.<sup>19</sup>

### 1. Tahap Pra-Lapangan

#### a. Menyusun rencana penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta di verifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian

#### b. Memilih lapangan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka peneliti memilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data, dengan mengasumsikan bahwa dalam penelitian kualitatif, jumlah (informan) tidak terlalu berpengaruh dari pada konteks. Juga dengan alasan-alasan pemilihan yang ditetapkan dan rekomendasi dari pihak yang berhubungan langsung dengan lapangan. Selain di dasarkan pada

<sup>18</sup>Mudjia Raharjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif-Konsep dan Prosedurnya* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017). Hlm.03.

<sup>19</sup>Dedy Mulya, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),. Hlm.155.

rekomendasi-rekomendasi dari pihak yang terkait juga melihat dari keragaman masyarakat yang berada di sekitar tempat yang menempatkan perbedaan dan kemampuan potensi yang dimilikinya.

c. Mengurus perizinan

Peneliti dalam hal ini mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Terutama dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif, maka perizinan dan birokrasi yang bersangkutan biasanya dibutuhkan karena hal ini akan mempengaruhi keadaan lingkungan dengan keadaan seseorang yang tidak dikenal atau diketahui. Dengan perizinan yang dikeluarkan akan mengurangi sedikitnya ketertutupan lapangan atas kehadiran kita sebagai peneliti.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Setelah kelengkapan administrasi diperoleh oleh peneliti sebagai bekal legalisasi kegiatan kita, maka hal yang sangat perlu dilakukan adalah proses penjajakan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu sehingga banyak data yang tidak dapat digali.

e. Memilih informan

Ketika kita menjajaki dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan partner kerja sebagai mata kedua kita yang dapat memberikan informasi banyak tentang keadaan lapangan.



f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data. Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang di butuhkan.

2. Tahap Bekerja di Lapangan

a. Memahami tujuan penelitian dan persiapan diri

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, berinteraksi secara langsung dengan orang. Menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian.

b. Memasuki lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengenalan hubungan peneliti dilapangan, bertindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek.

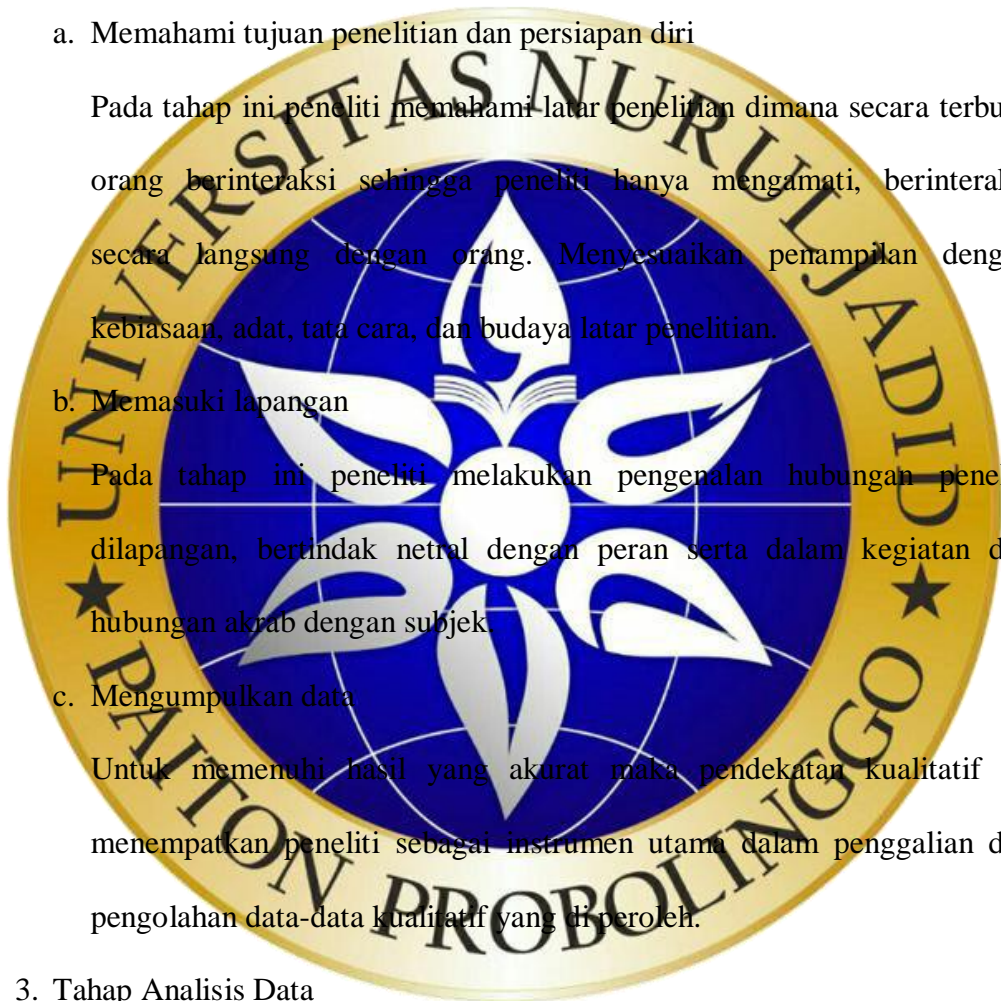
c. Mengumpulkan data

Untuk memenuhi hasil yang akurat maka pendekatan kualitatif ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam penggalian dan pengolahan data-data kualitatif yang di peroleh.

3. Tahap Analisis Data

a. Konsep dasar analisis data

Pada tahap ini peneliti menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam



catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya.

b. Menemukan analisis data

Tahap ini adalah langkah awal penemuan objek data dan target data yang hendak di analisis sehingga terbentuknya sebuah data yang akan disajikan.

c. Menganalisis data

Yaitu proses pembuatan analisis data dengan menyajikannya dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram dengan beragam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Tujuannya adalah agar memahami karakteristik data sampel dari suatu penelitian.

**C. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.<sup>20</sup> Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode*, hlm.305.

dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan bekal memasuki lapangan.<sup>21</sup>

Langkah-langkah yang akan di lakukan untuk memasuki tahap pelaksanaan penelitian kualitatif sesuai dengan landasan penguasaan teori yang akan di pilih sesuai dengan tema yang akan di teliti dengan beberapa bekal yang akan di bawa diantaranya:

1. Rumusan masalah.
2. Landasan teori.
3. Perumusan hipotesis.
4. Pengumpulan data.
5. Pengembangan instrumen.
6. Pengujian instrumen.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland sebagaimana dikutip Moleong mengatakan bahwa :

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>22</sup>

##### **1. Sumber Data Utama (Primer)**

Maksud sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara. Sumber data tersebut meliputi:

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm.306.

<sup>22</sup>Moleong, *Metodologi*, hlm.157.



a. Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Objek narasumber untuk penggalian data dibagi atas 3 unsur golongan santri, adapun pembagiannya sebagai berikut:

- 1) Santri tingkat SLTP
- 2) Santri tingkat SLTA
- 3) Santri tingkat mahasiswa atau pengurus.

b. Kepala kabid wilayah Pondok Pesantren Nurul Jadid.

## 2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Yang dimaksud dengan data sekunder adalah data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis, atau sumber tambahan ini berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>23</sup>

Sedangkan sumber tambahan atau sumber tertulis yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah terdiri atas dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Jadid.
- b. Struktur Pondok Pesantren Nurul Jadid.
- c. Trilogi dan Panca Kesadaran Santri
- d. Letak geografis Pondok Pesantren Nurul Jadid
- e. Dan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini.

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm.159.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang di tetapkan.<sup>24</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Ruang lingkup observasi yang di lakukan peneliti pada penelitian ini tidak jauh dengan tema judul yang di usung pada skripsi ini, yakni tujuan observasi peneltian hanya di sekitar Pondok Pesantren Nurul Jadid saja, adapun tempat yang di tuju oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

- a. Wilayah Pondok Pesantren Nurul Jadid.
- b. Kabid wilayah (data, wawancara kepala kabid wilayah dan pengurus wilayah ).
- c. Wilayah asrama santri (kamar).
- d. Kantor Biro kepesantrenan.

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode*, 308.



e. Kediaman kepala kapid wilayah.

## 2. Wawancara

Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>25</sup>

Dalam hal ini peneliti mewawancarai sebagian santri putera Pondok Pesantren Nurul Jadid dan pengurus wilayah Pondok Pesantren Nurul Jadid. Alat yang digunakan dalam wawancara sebagai berikut:

- a. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. Tape recorder: berfungsi sebagai perekam semua percakapan atau pembicaraan.
- c. Kamera: untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

---

<sup>25</sup>Moleong, *Metodologi*, hlm.186.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.<sup>26</sup> Dengan adanya data, hasil penelitian dapat digunakan sebagai suatu informasi baru yang memiliki sifat ilmiah.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>27</sup>

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan penelitian kualitatif data meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Nana Sudjana dan Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm.89.

<sup>27</sup>Moloeng, *Metodologi*, hlm.320.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode*, hlm.270.